UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hidup berumah tangga merupakan tuntutan fitrah manusia sebagai makhluk sosial. Keluarga atau rumah tangga muslim adalah lembaga terpenting dalam kehidupan kaum muslimin umumnya dan manhaj amal islam khususnya. Ini semua disebabkan karena peran besar yang dimainkan oleh keluarga, yaitu mencetak dan menumbuhkan generasi masa depan, pilar penyangga bangunan umat dan perisai penyelamat bagi negara.[1]

Manusia merupakan makhluk sosial, sehingga tidak bisa hidup tanpa adanya manusia lainnya. Sejak lahir manusia telah dilengkapi dengan naluri untuk hidup bersama dengan orang lain. Naluri untuk hidup bersama dengan orang lain mengakibatkan hasrat yang kuat untuk hidup teratur. Demikian pula diantara wanita dan pria itu saling membutuhkan, saling mengisi, saling berkaitan, tidak bisa dilepaskan antara satu dengan yang lainnya. Dan rasanya tidak sempurna hidupnya seorang wanita tanpa didampingi seorang pria sekalipun dia beralaskan emas dan permata, demikian sebaliknya tidak akan sempurna hidup seorang pria tanpa kehadiran wanita sebagai pelengkapnya. Merupakan sunatullah bahwasanya segala sesuatu diciptakan berpasang pasangan sebagaimana ditegaskan dalam al-Quran: Adz-Dzariyat: 49

[1]Mustafa Masyhur, QudwahDijalanDakwah,(Jakarta: Citra Islami Press, 1999),hal.71

وَمِن كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: "Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan agar kamu mengingat (kebesaran Allah). " (QS.51/Adz-Dzariyat: 4

Ayat tersebut menegaskan bahwa semua makhluk hidup, kecuali para malaikat, Allah SWT takdirkan untuk berpasang-pasangan. Oleh karena itu dimengerti apabila setiap orang, baik pria maupun wanita, ingin "berdekatan" dengan lawan jenisnya. Tetapi bagi orang yang beriman, keinginan itu tidak boleh disalurkan dengan begitu saja. Biarpun didasari perasaan suka sama suka dan terdorong oleh keinginan saling membutuhkan.

Demi terpeliharanya martabat pria dan wanita dalam pergaulan sehari-hari, Islam menetapkan ketentuan yang universal. Juga dapat dipastikan saling menguntungkan kedua belah pihak.

وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦٓ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَٰجًا لِّتَسْكُنُوٓا۟ إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: *"Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)- Nya ialah di menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya. Dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih sayang. Sungguh pada yang demikian itu terdapat tanda tanda (kebesaran) Nya bagi kaum yang berpikir."(QS.30/Ar Rum:2)*

Perkawinan adalah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Esa.[2]Pada dasarnya pernikahan merupakan penyatuan dua insan antara laki-laki dengan perempuan untuk membentuk keluarga yang harmonis dan sudah menjadi fitrah manusia untuk saling berpasangan. Perkawinan yang diajarkan oleh Islam meliputi multi aspek yang menyiratkan banyak hikmah didalamnya.Salah satu dari sekian banyak hikmah tesebut adalah bahwa perkawinan dapat melahirkan ketentraman dan kebahagiaan hidup yang penuh dengan kasih sayang.[3]

Kenyataan hidup menunjukkan bahwa membangun keluarga itu mudah, namun memelihara dan membina keluarga hingga mencapai taraf kebahagiaan dan kesejahteraan yang selalu didambakan setiap pasangan suami istri sangatlah sukar.[4]Setiap orang selalu mendambakan rumah tangga yang dibinanya tetap harmonis penuh kasih sayang memperoleh kedamaian dan ketentraman, akan tetapi dalam mengarungi bahtera rumah tangga akan banyak mengalami rintangan dan ujian hingga tidak jarang pula setiap pasangan mengalami keguncangan dalam rumah tangganya.

Perkawinan yang mengandalkan rasa cinta saja belum cukup untuk dijadikan sebagai landasan dalam membina rumah tangga. Setiap pasangan suami istri memerlukan bekal dan landasan tentang teknik membina dan mengelola rumah tangga yang baik. Pada umumnya pengetahuan tentang keluarga diperoleh secara naluriah saja dan belum ada pendidikan khusus

[2] SoiminSedharyo, Hukum Orang danKeluarga, cet. Ke-2, (Jakarta: SinarGrafika, 2004), hal.6
[3] Ahmad Ahar Basyir, *Keluarga Surgawi* (Yogyakarta:Titian Ilahi Press,1994),hal.11
[4] Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Perkawinan* Islam (Yogyakarta:UII Press,2000),hal .1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang memadai bagi pembinaan keluarga. Sehingga tak heran setiap keluarga akan mengalami perselisihan dan perceraian. Melihat fenomena yang ada, maka diperlukan pihak ketiga yang memberikan nasehat dan pembinaan dari lembaga yang berwenang yang disebut BP4 atau Badan penasehatan pembinaan dan pelestarian perkawinan dengan alasan tujuan perkawinan dapat tercapai dengan baik dan terwujudnya keluarga yang sakinah dan sejahtera.

Tujuan dan hikmah perkawinan tersebut sulit dicapai dan diwujudkan oleh pasangan suami isteriapabila mereka tidak memiliki bekal pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang hakikat perkawinan, arti dan makna dari suatu perkawinan, tugas dan kewajibannya masing-masing. Dewasa ini masih banyak pasangan suami isteri yang tidak sanggup menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan dalam membangun bahtera rumah tangga, dimulai dari tugas dan fungsi masing-masing suami isteri yang tidak jelas ditambah perselisihan, perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan sebagainya yang berakhir dengan perceraian.[5]

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pendalian merupakan salah saatu Badan Penasehat Perkawinan pra nikah maupun yang berumah tangga. Data yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pendalian menunjukkan keluarga bermasalah cukup besar, sehingga

[5]Shaleh bin Ghanim al-Sadlani, *Nusyuz*, (Jakarta : Pustaka al-Kautsar, 2003), hal. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

beberapa pasangan suami istri akan berpisah, oleh karena itu Penasehat Perkawinan dalam pembinaan pasangan pra nikah sangat dibutuhkan, agar kelanggengan pasangan calon pengantin setelah membina rumah tangga dapat terwujud.

Berdasarkan uraian diatas, penulis inin membahasnya lebih jauh dengan membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul : **PENGARUH PENASEHAT CALON PENGANTIN TERHADAP KUALITAS TERWUJUDNYA KELUARGA SAKINAH DI KUA KECAMATAN PENDALIAN KABUPATEN ROKAN HULU**.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pengaruh yakni "daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk waktu kepercayaan dan perbuatan seseorang.[6]

2. Penasehat perkawinan

Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP-4) adalah salah satu organisasi yang bertugas membantu memberikan cara bagaimana menciptakan rumah tangga bahagia sejahtera dan bertujuan mempertinggi mutuperkawinan serta mewujudkan keluarga sakinanh menurut ajaran islam untuk mencapai

[6] Poerwardaminta,W.J.S Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Jakarta: Rineka Cipta.1997),hal.747

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat dan bangsa Indonesia yang maju, mandiri, sejahtera materil dan spiritual.[7]

3. Kualitas

Kualitas adalah "segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhanpelanggan *(meeting the needs of customers)*".[8]

4. Keluarga Sakinah

Keluarga Sakinah *mawadah warohmah* adalah sebuah kondisi sebuah keluarga yang sangat ideal yang terbentuk berlandaskan Al Quran'an dan sunah untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Keluarga sakinah akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kawajiban-kewajibannya terhadap allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat dan terhadap lingkungannya, sesuai ajaran Al Qur'an dan Sunah Rasul.[9]

C. Permasalahan

1. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah, Pengaruh nasehat Calon Pengantin terhadap kualitas terwujudnya keluarga sakinah di KUA Kecamatan Pendalian Kabupaten Rokan Hulu dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

---

[7] BP-4 Tuntunan Praktis Rumah Tangga Bahagia (Surabaya: BP-4,2003) hal.32

[8] Lijan Poltak Sinambela, Reformasi Pelayanan publik: Teori. Kebijakan dan Implementasi, (Jakarta:PT.Bumi Aksara 2008), h.6

[9] http://andersenalfatih.wordpress.com/2015/11/13/keluarga-sakinah-mawaddah-warahmah/

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pengaruh nasehat Calon Pengantin terhadap kualitas terwujudnya keluarga sakinah di KUA Kecamatan Pendalian Kabupaten Rokan Hulu
2. Faktor yang mendukung terwujudnya keluarga sakinah dan sejahtera.
3. Upaya yang dilakukanolehpenasehat di KUA Kecamatan Pendalian Kabupaten Rokan Hulu
4. KendalaKUA dalam memberikan bimbingan kepada calon pengantin di Kecamatan Pendalian Kabupaten Rokan Hulu
5. Pelaksanaan bimbingan pranikah yang dilakukanoleh KUA di Kecamatan Pendalian Kabupaten Rokan Hulu.

2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan dalam penelitian ini agar lebih terarah, penulis hanya memfokuskan pada pengaruh nasehat calon pengantin terhadap terwujudnya kualitas keluarga sakinah di KUA Kecamatan Pendalian Kabupaten Rokan Hulu.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penasehat Calon pengantin terhadap kualitas terwujudnya keluarga sakinah di KUA Kecamatan Pendalian Kabupaten Rokan Hulu.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan suatu masalah yang sangat penting, karena dengan tujuan suatu penelitian bisa menemukan hasilnya. Atas dasar ini tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nasehat Calon Pengantin terhadap kualitas terwujudnya keluarga sakinah di KUA Kecamatan Pendalian Kabupaten Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Secara keilmuan (teoitis), hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kajian pengaruh penasehat Penasehat Calon Pengantin untuk terwujudnya keluarga sakinah.

b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada KUA Kecamatan Pendalian agar dapat mewujudkan keluarga sakinah bagi calon pengantin.

c. Untuk memenuhi syarat menyeleseikan studi di perguruan tinggi UIN Suska Riau untuk mencapai gelar sarjana S1, jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 pendahuluan berisi tentang latar belakang, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai pengertian pengaruh,pengertian perkawinan, syarat dan rukun perkawinan, Materi keluarga sakinah, pemahaman calon pengantin, masalah perkawinan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang sejarah berdirinya KUA Kecamatan Pendalian Tugas dan Fungsi Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan, Visi dan Misi, Tujuan, Struktur Organisasi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang karakteistik responden, jenis kelamin usia, deskripsi variabel X, deskripsi variabel Y, validitas

dan reabilitas regresi, analisis korelasi pearson product momen (PPM), koefisien determinasi uji T dan uji F.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.